



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*,
Total Asset Turnover Ratio dan *Earning Per Share* terhadap
Kinerja Keuangan PT Asahimas Flat Glass Tbk
Periode 2012-2021



Rizqi Intan Juwita¹, Mutawali²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: dosen01175@unpam.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-12 Revised: 2022-09-23 Published: 2022-10-22 Keywords: <i>Current Ratio</i> ; <i>Debt to Equity Ratio</i> ; <i>Net Profit Margin</i> ; <i>Total Asset Turnover Ratio</i> ; <i>Earning Per Share</i> .	The company's financial performance determines the existence of a company in the midst of fierce competition. By researching the company's financial performance using financial ratio analysis, it is expected to provide information to investors who want to invest. In addition, the analysis of financial ratios can also be used as evaluation material for the company itself. To analyze the data, the researcher used quantitative descriptive analysis techniques with multiple linear regression analysis methods. The results of this study show that several financial ratios such as current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover ratio, and earnings per share indicate the company's financial performance is in good condition. However, net profit margin showed poor results.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-12 Direvisi: 2022-09-23 Dipublikasi: 2022-10-22 Kata kunci: <i>Current Ratio</i> ; <i>Debt To Equity Ratio</i> ; <i>Net Profit Margin</i> ; <i>Total Asset Turnover Ratio</i> ; <i>Earning Per Share</i> .	Kinerja keuangan perusahaan sangat menentukan eksistensi suatu perusahaan ditengah persaingan yang ketat. Dengan meneliti kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor yang ingin berinvestasi. Selain itu, analisis rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan itu sendiri. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada beberapa rasio keuangan seperti <i>current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>total asset turnover ratio</i> , dan <i>earning per share</i> mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Namun, <i>net profit margin</i> menunjukkan hasil yang kurang baik.

I. PENDAHULUAN

Menurut James A.F. Stoner dikutip dari Muhammadiyah (2018: 19), "*Management is the process of planning, organizing, leading, and controlling the effort of organization member and using all goals*". Artinya, Manajemen merupakan proses dalam perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap berbagai usaha yang dilakukan oleh anggota organisasi serta menggunakan sumber-sumber organisasi lain untuk mencapai semua tujuan. Manajemen menurut Wilson yang dikutip dari Ibrahim (2016: 15) adalah serangkaian aktivitas yang dikerjakan oleh anggota organisasi untuk mencapai tujuannya. Sedangkan menurut Handoko manajemen adalah proses yang terdiri dari aktivitas-aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, mengelola dan mengawasi kegiatan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Menurut Sudana dikutip dari Hamidatun (2019: 10) Manajemen keuangan adalah salah satu bidang manajemen fungsional perusahaan yang memiliki hubungan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang dan pengelolaan modal kerja yang mencakup investasi dan pembiayaan jangka pendek. Dikutip dari Hamidatun (2019: 11) Utari mengatakan bahwa manajemen keuangan merupakan perencanaan,

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pencarian dana dengan biaya yang rendah dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk kegiatan operasi organisasi.

Sedangkan menurut Sartono dikutip dari Hamidatun (2019: 11) manajemen keuangan adalah manajemen dana yang baik, berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi maupun usaha penghimpunan dana untuk pembiayaan investasi dilakukan secara efektif dan efisien. Menurut Munawir dalam Trianto (2017: 2) laporan keuangan merupakan hasil dari perhitungan akuntansi yang dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi antara data keuangan atau kegiatan yang berhubungan dengan data atau kegiatan dari perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Kasmir dikutip dari Trianto (2017: 2) laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi dari keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Dikutip dari jurnal Trianto (2017: 2) Harahap mengatakan bahwa laporan keuangan adalah kondisi keuangan dan hasil dari usaha yang dilakukan perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari perhitungan akuntansi untuk melihat kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Menurut Hery dalam Trianto (2017: 3) rasio keuangan adalah

perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Harahap dikutip dari Trianto (2017: 3) rasio keuangan merupakan suatu nilai dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang memiliki jaringan yang relevan dan signifikan. Menurut Kasmir dalam Mulyadi & Budianto (2021: 187) rasio keuangan adalah aktivitas menghitung dan menganalisa angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara menghitung setiap angka atau komponen satu sama lain. Dari beberapa teori rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan menghitung setiap angka yang ada di dalam laporan keuangan yang memiliki jaringan yang relevan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis menurut Sugiyono dikutip dari Jasmani (2018: 147) adalah suatu dugaan, anggapan atau jawaban yang sifatnya sementara dimana kebenarannya masih diragukan, maka dari itu diharuskan menguji secara empiris. Hipotesis diperoleh dari tinjauan pustaka kemudian dirangkum kesimpulan secara teoritis namun sifatnya masih sementara. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diproyeksikan sebagai *return on asset* (ROA). Dari hasil pengujian hipotesis ini akan didapatkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Jika hasil pengujian menunjukkan hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak berarti hipotesis yang dinyatakan peneliti dapat dikatakan benar, begitupun sebaliknya. Berikut ini adalah rumusan dari hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk meneliti sebuah fenomena dengan mengumpulkan data-data yang kemudian diukur dengan menggunakan ilmu statistik, matematika dan komputasi. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dikutip dari Pratama (2019: 29) merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang diunduh melalui situs <http://www.idx.co.id> dan www.idnfinancials.com.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan program aplikasi bantuan software statistik yaitu MS. Excel 365 untuk

pembuatan table dan grafik. Adapun untuk pengolahan data dalam melakukan pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan SPSS. Beberapa analisis data yang digunakan antara lain:

a) Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono dikutip dari Octaviani & Komalasari (2017: 83) analisis statistik deskriptif adalah statistik untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

b) Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebelum pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam metode regresi linier berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan auto-korelasi.

3. Uji Normalitas

Menurut Ghazali dikutip dari Jasmani (2018: 149) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu metode regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikan $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, apabila hasil signifikan $< 0,05$ berarti residual tidak berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali dikutip dari Jasmani (2018: 149) pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Multikolinearitas ini menyebabkan tingginya variabel pada sampel yang berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji maka t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menggambarkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang dipilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$ dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10 (Mulyono, 2019).

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dikutip dari Mulyono (2019) uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mencari tahu ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPERD. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas.

6. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali dikutip dari Mulyono (2019) autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi linier berganda dapat digunakan metode Durbin Watson dan uji run test.

7. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Ghozali mengatakan dikutip dari Meiryani (2021) uji kesesuaian modal atau sering disebut uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara Bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5%, apabila nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Pengujian statistik Anova adalah suatu bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel Anova, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Berikut ini ketentuan dari uji F yaitu (Ghozali):

- Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

8. Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Menurut Ghozali dikutip dari Meiryani (2021) uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Sudjiono uji T merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji ke-benaran atau kepalsuan hipotesis yang menunjukkan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel Coefficients. Umumnya, dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut ini kriteria dari uji statistik t (Ghozali, 2016):

- Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

9. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dikutip dari Meiryani (2021) Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R Squared. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R^2) pada tabel Model Summary. Nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 semakin baik juga model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata, simpangan baku, nilai minimum, nilai maksimum, serta dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (X1), *debt of equity ratio* (X2), *net profit margin* (X3), *total asset turnover ratio* (X4), *earning per share* (X5), dan *return on asset* (Y) selama periode penelitian 2012 sampai dengan 2021 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 dibawah ini:

Table 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	40	0.801	6.152	2.90630	1.793932
DER	40	0.223	2.089	0.80115	0.615000
NPM	40	-0.551	0.138	0.02698	0.129446
TATR	40	0.114	0.937	0.44352	0.233913
EPS	40	-1504.993	1056.763	159.13228	567.211462
ROA	40	-0.080	0.117	0.02483	0.046027
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 25 data sekunder diolah 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa n atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 40 buah yang berasal dari sampel PT Asahimas Flat Glass Tbk Mulai tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Masing- masing variabel akan dijabarkan sesuai dengan data pada tabel 1 sebagai berikut: Pada tabel 1 diatas, variabel *Current Ratio* mempunyai nilai mean 2.90630 dan standar deviasi (std deviation) sebesar 1.793932. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan mampu memenuhi ke-wajiban jangka pendeknya sebesar 2.90630 kali dari total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode. Nilai minimum pada *Current Ratio* menunjukkan hasil 0.801 sedangkan nilai maksimumnya 6.152.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi yang ada dalam metode regresi linier berganda sehingga data dapat dianalisa lebih lanjut tanpa menghasilkan data yang bias. Adapun uji asumsi yang dilakukan yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghazali dalam Mulyono (2019) tingkat signifikansi yang bernilai lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.00839700
Most Extreme Differences	Absolute	0.084
	Positive	0.084
	Negative	-0.054
Test Statistic		0.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Sekunder, diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,084 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multi-kolonieritas pada model regresi dapat di-ketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang dipilih dan tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/tolerance$ dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10 (Mulyono, 2019). Hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-	0.029	0.011	-2.767	0.009			
CR	0.008	0.002	0.296	4.263	0.000	0.204	4.910	
DER	0.004	0.007	0.051	0.584	0.563	0.126	7.907	
NPM	-	0.041	0.026	-0.116	-1.569	0.126	0.180	5.554
TATR	0.046	0.008	0.234	5.562	0.000	0.551	1.813	
EPS	6.140	E-5	0.000	0.757	9.437	0.000	0.152	6.567

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10

dan semua variabel memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

c) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya auto-korelasi dalam model regresi linier berganda dapat menggunakan metode Durbin Watson dan Run Test. Durbin Watson akan menghasilkan nilai Durbin Watson (DW) yang nantinya akan dibandingkan dengan dua nilai Durbin Watson Tabel, yaitu Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Run Test digunakan untuk menguji apakah data residual terjadi secara acak atau sistematis. Menurut Ghozali dalam jurnal Mulyono (2019) jika residual acak maka nilai signifikansi diatas 5% maka dapat dikatakan antar residual tidak terdapat hubungan korelasi atau dapat dikatakan tidak ada gejala autokorelasi. Berikut ini tabel hasil dari uji autokorelasi menggunakan Durbin Watson:

Table 4. Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,983 ^a	0,967	0,962	0,008993	1,123

a. Predictors: (Constant), EPS, CR, TATR, NPM, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Hasil perhitungan pada tabel 4 diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,123. Dilihat pada tabel Durbin Watson didapatkan hasil du sebesar 1,7859 dan dl sebesar 1,2305. Ini berarti nilai DW terletak pada posisi $1,7859 > 1,123 < 1,2305$ ($du > DW < dl$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi dan penelitian ditolak. Selanjutnya, peneliti melakukan uji autokorelasi menggunakan Run Test. Berikut ini tabel hasil dari uji autokorelasi menggunakan Run Test:

Table 5. Uji Autokorelasi Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-0.00050
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	18
Z	-0.801
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.423
a. Median	

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 25, 2022

Pada hasil uji Run Test dapat dilihat bahwa Test Value sebesar -0,00050 dan nilai probabilitasnya adalah 0,423. Dengan nilai pro-

babilitas lebih besar dari pada 0,05 maka hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian maka tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

d) Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda memiliki tujuan untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil dari perhitungan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Table 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0.011		-2.767	0.009		
		0.029					
	CR	0.008	0.002	0.296	4.263	0.000	0.204 4.910
	DER	0.004	0.007	0.051	0.584	0.563	0.126 7.907
	NPM	-0.026	0.041	-0.116	-1.569	0.126	0.180 5.554
	TATR	0.046	0.008	0.234	5.562	0.000	0.551 1.813
	EPS	6.140	0.000	0.757	9.437	0.000	0.152 6.567
		E-5					

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 25, 2022

2) Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji F pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat pada suatu penelitian secara simultan atau bersama-sama. Uji F ini akan memakai nilai signifikan 5% atau 0,05 dengan kriteria:

- Jika P value (Sig) > a maka Ho diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap kinerja keuangan.
- Jika P value (Sig) ≤ a maka Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	0.080	5	0.016	197.510	0.000 ^b
	Residual	0.003	34	0.000		
	Total	0.083	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), EPS, CR, TATR, NPM, DER

3) Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada tabel *Coefficients*. Umumnya, dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut ini kriteria dari uji statistik t:

- a. Jika nilai signifikan uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. 2). Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 8. Uji T Current Ratio

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0.029	0.010		-2.928	0.006
CR	0.018	0.003	0.719	6.384	0.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah menggunakan SPSS 25, 2022

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *current ratio* terhadap *return on asset* pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini dapat diketahui dari thitung *current ratio* = 4,263 > ttabel = 1,689 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa PT Asahimas Flat Glass memiliki kinerja keuangan yang baik.
2. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan antara *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini diketahui dari thitung *debt to equity ratio* = 0,584 < ttabel = 1,689 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Ini mengindikasikan bahwa PT Asahimas Flat Glass memiliki kinerja keuangan yang baik.
3. Terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara *net profit margin* terhadap *return on asset* pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini diketahui dari thitung *net profit margin* = -1,569 < ttabel = 1,689 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Ini mengindikasikan laba yang dihasilkan perusahaan terus-menerus mengalami penurunan sehingga

kinerja keuangan perusahaan juga dalam kondisi yang tidak baik.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *total asset turnover ratio* terhadap *return on asset* pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini diketahui dari thitung *total asset turnover ratio* = 5,562 > ttabel = 1,689 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Ini berarti perusahaan dapat menggunakan aktiva dengan efisien dalam menunjang kegiatan.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *earning per share* terhadap *return on asset* pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, hal ini diketahui dari thitung *earning per share* = 9,437 > ttabel = 1,689 pada taraf signifikan $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$). Ini berarti kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kondisi yang baik.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *current ratio* (X1), *debt to equity ratio* (X2), *net profit margin* (X3), *total asset turnover ratio* (X4), dan *earning per share* (X5) terhadap ROA (Y). Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi/R Square menunjukkan hasil 0,962 atau sama dengan 96%. Ini berarti bahwa semua variabel X terhadap Y secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 96% sedangkan 4% berasal dari variabel lain. Hasil uji F menunjukkan nilai Signifikansi (Sig) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis untuk semua variabel X terhadap Y diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Kinerja keuangan perusahaan terlihat menurun pada dua tahun terakhir, ini terjadi karena pandemi Covid-19. Diharapkan kinerja keuangan perusahaan dapat kembali stabil setelah pandemi agar tidak terjadi kerugian lagi di masa yang akan datang.
2. Diharapkan perusahaan mampu meningkatkan nilai rasio yang belum memenuhi standar rata-rata industri menurut Kasmir. Seperti rasio *net profit margin*, standar rata-rata industri menurut Kasmir yaitu sebesar 20% namun dalam 10 tahun terakhir perusahaan hanya mampu menghasilkan 2,7%. Untuk menaikkan nilai rata-rata *net profit margin*, perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan. Pada rasio *total asset turnover* juga masih belum memenuhi standar rata-rata industri menurut Kasmir. Karena standar rata-rata industri menurut Kasmir untuk *total asset turnover ratio* yaitu sebesar 2 kali sedangkan pada penelitian ini rata-rata dalam 10 tahun terakhir perusahaan hanya mampu menghasilkan sebesar 0,443 kali. Dalam menghasilkan laba, perusahaan harus tetap bisa mengendalikan penggunaan aktiva secara efisien agar laba yang dihasilkan juga

menjadi lebih besar. Pada variabel current ratio dan debt to equity ratio hasil rata-rata dalam 10 tahun terakhir yaitu 209,6% dan 80,1%. Ini sudah memenuhi standar rata-rata industri menurut Kasmir sebesar 200% dan 81%. Untuk variabel EPS diharapkan perusahaan mampu meningkatkan kembali nilai rasio tersebut, sebab semakin tinggi nilai rasio EPS maka laba per lembar saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga semakin besar sehingga dapat memuaskan keinginan para pemegang saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu melakukan penelitian dengan fokus dan harus menguasai segala media yang digunakan untuk penelitian agar memudahkan jalannya penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adjie, A. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac./index.php/jirm/articel/view/2589/2597>
- Adrizky, F. A. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun*. <http://repository.ubb.ac.id/4794/>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.V09.I03.P13>
- Amfg.co.id. (n.d.-a). AMFG | Laporan Keuangan Tengah Tahunan. Retrieved May 20, 2022, from <http://amfg.co.id/id/hubungan-investor/informasi-investor/laporan-keuangan-tengah-tahunan/>
- Amfg.co.id. (n.d.-b). AMFG | Tentang Kami. Retrieved May 20, 2022, from <http://amfg.co.id/id/perusahaan/seputar-kami/tentang-kami.html>
- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45–64. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/3262/2538>
- Aprilia, R. (2018). *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*.
- Ayuningsih, S. D., Sunarya, E., & Norisanti, N. (2019). Analisis Keterkaitan Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Astra Agro Lestari TBK. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 65–71. <https://doi.org/10.26905/JBM.V6i1.3036>
- Dewi, A. D. P., & Buchory, H. A. (2019). Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Journal of Ekuitas*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183–191. <https://doi.org/10.32493/FB.V2i2.2020.183-191.6231>
- Dian Widianingsih et.al. (2021). Pengaruh LDR,ROA DAN BOPO Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan di BEI tahun 2017-2018. *Journal of Economic Development Issues*, 3(1), 48–57.
- Firdhausty, M. R. (2019). *Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Syariah Indonesia Periode 2014-2017*. https://scholar.googleusercontent.com/scholar.bib?q=info:2O7GFETLfIEJ:scholar.google.com/&output=citation&scisdr=CgU1jWfoEOfosx4tHVA:AAGBfm0AAAAAYo0rBVD09au0AB3NSKlm6Y3jwR_-QxqY&scisig=AAGBfm0AAAAAYo0rBe9LhQBUEYFE124qouGea9yNRIUmm&scisf=4&ct=citation&cd=-1&hl=en
- Fitriyani, H. A. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 4(2), 94–106. <https://doi.org/10.35968/.V4i2.336>
- Gaikindo.co.id. (2019). *Asahimas Suplai Kaca Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, Suzuki, Izuzu dan Honda di Indonesia*. <https://www.gaikindo.or.id/asahimas-suplai-kaca-toyota-daihatsu-mitsubishi-suzuki-izuzu-dan-honda-di-indonesia/>
- Gunawan, H. (2019). Analisis Current Ratio (CR),

- Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turn Over (TATO) Dan Pengaruhnya Terhadap Gross Profit Serta Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 2(1), 44–63. <https://doi.org/10.32493/SMK.V2I1.2665>
- Hamidatun, N. (2019). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Maju Kabupaten Wonogiri Dengan Koperasi Pegawai Republik*. <http://eprints.umpo.ac.id/4849/>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP STIM YPKN.
- Hardianti, T. (2019). Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Go Public di Indonesia Periode 2014-2017. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi*, 1(1). <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/3135/2886>
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurja*, 1(1), 1–17. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/22>
- Ibrahim, A. (2016). Analisis Implementasi Manajemen Kualitas Dari Kinerja Operasional Pada Industri Ekstraktif Di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 4(2), 859–869. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13279/12864>
- IDN Financials. (n.d.). Retrieved May 20, 2022, from <https://www.idnfinancials.com/amfg/pt-asahimas-flat-glass-tbk#financial-data>
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8–30. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/10986/6834>
- Jasmani. (2018). Pengaruh Promosi dan Pengembangan Produk Terhadap Peningkatan Hasil Penjualan (Studi PT. Baja Perkasa Jakarta). *Jurnal Semarak*, 1(3), 142–157.
- Kawengian, L. Y., Tarore, H. S., & Keles, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional Daihatsu, Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(4), 80–86.
- Kontan.co.id. (n.d.). *Raksasa kaca dunia bidik Indonesia*. Kontan.Co.Id. Retrieved May 20, 2022, from <https://industri.kontan.co.id/news/raksasa-kaca-dunia-bidik-indonesia>
- Kontan.co.id. (2020). *Pandemi Covid-19 Menggerus Perolehan Pendapatan AMFG Hingga 16,5% di Kuartal III-2020*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/pandemi-covid-19-menggerus-perolehan-pendapatan-amfg-hingga-165-di-kuartal-iii-2020>
- Kurniasih, S., & Surachim, A. (2018). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 44–52. <https://ejournal.upi.edu/index.php/strategic/article/view/17590/9659>
- Kusuma, L. (2019). *Pengaruh Ratio, Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Otomotif (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. 7–40. <http://repository.stei.ac.id/6192/1/COVER.pdf>
- Lubis, S. S. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan I (Persero) Medan*. 1–114. <https://core.ac.uk/download/pdf/225831712.pdf>
- Margaretha, V. G., Manoppo, W. S., Pelleng, F. A. O., Administrasi, J. I., & Bisnis, A. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk. *Jurnal Productivity*, 2(2), 169–170.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Cakrawala*, 17(1), 14–21. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/view/1840/1426>
- Meiryani. (2021a). *Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear – Accounting*. Binus University Faculty of Economics & Communication. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/>
- Meiryani. (2021b). *Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear – Accounting*. Binus University Faculty of Economics & Communication. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/>
- Meiryani. (2021c). *Memahami Uji T Dalam Regresi Linear – Accounting*. Binus University Faculty of Economics & Communication. <https://>

- accounting.
binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-
dalam-regresi-linear/
- Meiryani. (2021d, August 6). MEMAHAMI UJI AUTOKORELASI DALAM MODEL REGRESI – Accounting. Binus University School Of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-autokorelasi-dalam-model-regresi/>
- Muhammardina, A. P. (2018). *Manajemen Pengembangan Pegawai Di Kantor Kementerian Agama Kota Bandar Lampung*.
- Mulyadi, R., & Budianto, B. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bei Selama Tahun 2017-2019. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 185. <https://doi.org/10.35308/akbis.v5i2.4013>
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 249–261. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Jaras/article/view/12363/7387>
- Mulyanti, D. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 62–71. <https://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/74/75>
- Mulyono. (2019, December 2). *Analisis Uji Asumsi Klasik – Management*. Binus University Faculty of Economics & Communication. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Nainggolan, I. P. M., & Pratiwi, M. W. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1), 80–96.
- Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Semarak*, 4(3), 55–69. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/13419/7871#>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34–41. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/11285/7039>
- Nurmasari, I., & Sukmana, A. (2019). Analisis Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel yang Terdaftar di BEI). *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 76–88. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/3399/2676>
- Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 77–90. <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/219/280>
- Oktrima, B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 261–271. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JEE/article/view/1999/1685>
- Pietersz, M. J., Mahsina, & Pudjowati, J. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Dan EVA Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Asahimas Flat Glass Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 535–548. <https://123dok.com/document/yeolv64q-analisis-penerapan-keuangan-menilai-keuangan-asahimas-terdaftar-indonesia.html>
- Pradana, M. F. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Air Asia Indonesia Tbk). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 115–120.
- Pramujiyanto, E. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Dan Upah Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan CV Banyu Biru Balong Ponorogo*. [http://eprints.umpo.ac.id/8016/1/newHALAMAN DEPAN.pdf](http://eprints.umpo.ac.id/8016/1/newHALAMAN%20DEPAN.pdf)
- Pratama, R. B. (2019). *Realisasi Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Yang Dipengaruhi Oleh Pencairan Tunggakan Pajak Atas Penagihan Pajak Dan Jumlah Pengusaha Kena Pajak (Studi Kasus di Kantor Pelayanan Pajak Bandung Cibeunying Tahun 2014-2017)*.
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 1–10.
- Priyanto, A. A., & Putri, R. A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Current Ratio (CR)

- Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Ultra Jaya Milk TBK Periode 2010-2020. *Jurnal Semarang*, 5(1), 1-8. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/18414/9451>
- Putra, F., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA*, 4(4), 235-245. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/13717>
- Sahabuddin, R., Ekonomi, F., Negeri, U., Ekonomi, F., Negeri, U., Rahman, D. A., Ekonomi, F., & Negeri, U. (2022). Pengaruh Risiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan pada PT. *Bank Sulselbar The Effect of Credit Risk and Operational Efficiency on Financial Performance at PT. Bank Sulselbar*. 3(2), 111-123.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v1i2.3533>
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (Kitabah)*, 2(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152/2132>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Akurat*, 11(April), 55-64.
- Sitohang, A. W., & Wulandari, B. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 577-585. <https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.361>
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT Unilever Indonesia TBK). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18-25. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/309/221>
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *Jurnal Kreatif*, 7(1), 115-122. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.30821/ajei.v3i1.1710>
- Sunardi, N., & Febrianti, F. (2020). Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 269-282. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.6206>
- Trianto, A. (2017). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BUKIT ASAM (PERSERO) TBK TANJUNG ENIM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(3). <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/346/451>
- Triono, R. (2019). Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo. <http://repository.upm.ac.id/1357/>
- Tyas, E. P. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(1), 77-84. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/471/369>
- Widodo, A. (2018). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87-112. <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542>
- www.idx.co.id. (n.d.). *PT Bursa Efek Indonesia*. Retrieved May 20, 2022, from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Yudiartini, D. A. S., & Dharmadiaksa, I. B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1183-1209.